

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan transportasi yang sering terjadi di antara kemacetan lalu lintas adalah pada persimpangan jalan, karena semakin meningkatnya jumlah kendaraan di jalan raya akan menimbulkan kemacetan yang dapat memengaruhi kualitas pelayanan jalan tersebut. Kemacetan serta kesibukkan lalu lintas itu sering terjadi pada ruas jalan atau persimpangan jalan, terutama pada pagi atau sore hari dimana para pelajar, mahasiswa pekerja dan pedagang menuju tempat dan aktivitas masing-masing. Secara astronomis, Kota Pariaman terletak antara $00^{\circ} 33'00''$ - $00^{\circ} 40' 43''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ} 04' 46''$ - $100^{\circ} 10' 55''$ Bujur Timur. Tercatat memiliki luas wilayah 73,36 km², dengan panjang garis pantai 12,00 km. Luas daratan ini setara dengan 0,17% dari luas daratan wilayah provinsi Sumatera Barat (Sumber data Sumatera Barat Dalam Angka 2019, BPS Provinsi Sumatera Barat).

Secara umum permasalahan yang di alami dalam bidang transportasi yaitu saat melakukan kegiatan di jalanan, yang mana kegiatan tersebut akan di laksanakan tiap-tiap orang dalam waktu bersamaan, Biasanya permasalahan tersebut sebelumnya hanya terjadi pada waktu-waktu tertentu saja, tapi dengan meningkatnya pengguna kendaraan akan membuat kemacetan pada arus jalan dan persimpangan jalan, apalagi perkembangan pengguna kendaraan tersebut tidak diiringi dengan fasilitas yang ada, seperti pada halnya pada simpang lohong kota pariaman.

Persimpangan ini mempunyai tiga arah yaitu arah utara menuju pasar dan pusat kota pariaman, sedangkan arah selatan menuju Kota Padang, dan barat jalan simpang Lohong menuju pantai gondaria pariaman. Sementara kondisi di sekitar telah di penuhi pertokoan, serta pedagang kaki lima yang ada di sekitar jalan tersebut, kemacetan arus lalu lintas pada mulut persimpangan jalan, simpang lohong kota pariaman, akibat masuknya berbagai macam kendaraan, volume lalu lintas

melebihi kapasitas jalan terutama pada jam jam sibuk, kemacetan sering terjadi pada pagi atau sore hari dimana para pelajar, mahasiswa, pekerja dan pedagang menuju tempat aktivitas masing – masing, simpang lohong adalah jalan menuju pusat kota dan pasar pariaman, secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap arus lalu lintas yang ada di pariaman.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat suatu pokok permasalahan untuk di jadikan sebagai Skripsi dengan judul :“ANALISA KINERJA SIMPANG TAK BERSINYAL LOHONG KOTA PARIAMAN.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di simpulkan indentifikasi masalahnya adalah :

1. Tingginya arus lalu lintas menggunakan simpang tersebut mengakibatkan tingginya waktu tunggu.
2. Sering terjadi kemacetan pada waktu tertentu yaitu pada pagi atau sore hari dimana para pelajar pekerja, dan pedagang menuju tempat aktivitas masing – masing.
3. Kemacetan lalu lintas terjadi di mulut persimpangan jalan, akibat masuk berbagai macam kendaraan, volume arus lalu lintas melebihi kapasitas jalan terutama pada jam – jam sibuk.

1.3 Batasan Masalah

Dalam skripsi ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. semua jenis angkutan darat yang masuk pada simpang lohong (komposisi lalu lintas).
- b. Arus lalu lintas di hitung pada jam puncak (*peak hours*).
- c. Menghitung, kapasitas, Derajat kejenuhan, Tundaan dan peluang antrian.
- d. hasil perhitungan tersebut akan di analisa menggunakan pedoman kapasitas jalan indonesia (PJKI, 2014\

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat di buat suatu perumusan masalah yaitu:

1. Berapakah nilai, kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian.
2. Bagaimana Volume lalu lintas yang melebihi kapasitas jalan tersebut terutama pada jam – jam.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui nilai kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian.
2. Diketahui kinerja simpang telah melebihi kapasitas terutama pada jam –jam sibuk, maka diperlukan lampu pengatur lalu lintas untuk menghindari hambatan karna adanya perbedaan arus jalan bagi pergerakan kendaraan dan untuk mengatur kendaraan dan untuk mengatur kendaraan pada masing masing lengan simpang agar dapat bergerak secara bergantian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat memberikan masukan bagi perencanaan yang tepat, efisien dan efektif.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberi ilmu pengetahuan dan informasi tentang simpang tak bersinyal pada kinerja ruas jalan.
3. Mendapat informasi tambahan dan bahan pertimbangan bagi instansi terkait untuk meningkatkan kinerja jalan.